

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Handouts 1

SAMSURI

samsuri@uny.ac.id

Pada awalnya....

- Pencapaian tujuan pembentukan warga negara yang baik dalam sistem pendidikan nasional kental dipengaruhi oleh suasana politik.
- Tiap-tiap rezim politik di Indonesia memiliki iktikad untuk mengaktualisasikan Pancasila dalam segenap kehidupan berbangsa dan bernegara.
- Pancasila rentan ditafsirkan untuk kepentingan masing-masing periode rezim.
- Kegelisahan umum terhadap kajian Pancasila yang “terbatas” dalam standar isi (2006) mata pelajaran PKn.

Standar Isi PKn (2006) dinilai “Kering” dengan kajian Pancasila.

Pancasila salah satu dari delapan materi pokok PKn

Kondisi saat ini (kenakalan remaja, korupsi) →
menyalahkan “ketiadaan “NILAI-NILAI MORAL
PANCASILA MODEL P4 dalam PKn sekarang.

Pembelajaran PKn masih hapalan dan kesulitan
menerjemahkan SK dan KD (temuan di beberapa forum
seperti PLPG SD Rayon 111 UNY)

PENGEMBANGAN KOMPONEN KURIKULUM

- BERBASIS KOMPETENSI/
KINERJA (PERFORMANCES
STANDARD)
- BERBASIS MATERI
(CONTENTS STANDARD)

Ragam Pengorganisasian Kurikulum PKN

Sektor	PRINSIP PENGORGANISASIAN			
PRIMER	WAJIB atau PILIHAN			
SEKUNDER	MATA PELAJARAN TUNGGAL/ WAJIB (Civics/Civic Education/ Citizenship Education)	TERINTEGRASI DENGAN MATA PELAJARAN LAIN (MISAL: SEJARAH, GEOGRAFI, SOCIAL STUDIES)	TERINTEGRASI LINTAS MATA PELAJARAN	KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

Ragam Nomenklatur Pendidikan Kewarganegaraan dalam Sistem Pendidikan Nasional

SEBELUM ORDE BARU	KEWARGANEGARAAN (1957), CIVICS (1961) KEWARGAAN NEGARA (1962)	MASYARAKAT SOSIALIS INDONESIA → PANCASILA
SELAMA ORDE BARU	PENDIDIKAN KEWARGAAN NEGARA (1968) PENDIDIKAN MORAL PANCASILA, (1973, 1975, 1984) PENDIDIKAN SEJARAH PERJUANGAN BANGSA, PENDIDIKAN PENDAHULUAN BELA NEGARA, PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (1994), PENDIDIKAN P4 → DERIVASI PENDIDIKAN PANCASILA	MANUSIA INDONESIA SEUTUHNYA → BERMORAL PANCASILA → P4 sbg deskriptor <i>Civic Virtues</i>
SETELAH ORDE BARU	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (KBK 2004, STANDAR ISI 2006) PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (VERSI RANCANGAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013)	PANCASILA PANCASILA dan PILAR-PILAR KEBANGSAAN

GBHN	Tujuan Pendidikan Nasional	Formulasi Pendidikan Pancasila
1973 (Tap MPR RI No. IV/MPR/ 1973)	...untuk membentuk manusia-manusia pembangunan yang ber-Pancasila dan untuk membentuk Manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab , dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai Bangsaanya dan mencintai sesama manusia sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Undang-undang Dasar 1945.	... kurikulum di semua tingkat pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta harus berisikan Pendidikan Moral Pancasila dan unsur-unsur yang cukup untuk meneruskan Jiwa dan Nilai-nilai 1945 kepada Generasi Muda .
1978 (Tap MPR RI No. IV/MPR/ 1978)	...untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.	Pendidikan Pancasila termasuk Pendidikan Moral Pancasila dan unsur-unsur yang dapat meneruskan dan mengembangkan jiwa dan nilai-nilai 1945 kepada generasi muda dimasukkan ke dalam kurikulum di sekolah-sekolah, mulai dari Taman Kanak-kanak sampai universitas, baik negeri maupun swasta.
1983 (Tap MPR RI No. II/MPR/ 1983)	...untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air , agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.	Pendidikan Pancasila termasuk pendidikan pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4), Pendidikan Moral Pancasila dan unsur-unsur yang dapat meneruskan dan mengembangkan jiwa, semangat dan nilai-nilai 1945 kepada generasi muda harus makin ditingkatkan dalam kurikulum sekolah-sekolah dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, dan di lingkungan masyarakat.
1988 (Tap MPR RI No. II/MPR/ 1988)	...untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohanimenumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada Tanah Air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. ...menumbuhkan rasa percaya pada diri sendiri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif. ...mewujudkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.	Pendidikan Pancasila termasuk pendidikan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4), Pendidikan Moral Pancasila, pendidikan sejarah perjuangan bangsa serta unsur-unsur yang dapat meneruskan dan mengembangkan jiwa, semangat dan nilai-nilai kejuangan khususnya nilai-nilai 1945 kepada generasi muda , dilanjutkan dan makin ditingkatkan di semua jenis dan jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta.
1993 (Tap MPR RI No. II/MPR/ 1993)	...untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. ...menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan, serta berorientasi ke masa depan. ...menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar di kalangan masyarakat terus ditingkatkan agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif, dan keinginan untuk majupendidikan Pancasila termasuk pendidikan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4), pendidikan moral Pancasila, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan sejarah perjuangan bangsa serta unsur-unsur yang dapat meneruskan dan mengembangkan jiwa, semangat dan nilai kejuangan, khususnya nilai 1945 , dilanjutkan dan ditingkatkan di semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan termasuk prasekolah.
1998 (Tap MPR RI No. II/MPR/ 1998)	...untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. ...menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan, serta berorientasi ke masa depan. ...menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar di kalangan masyarakat terus ditingkatkan agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif, dan keinginan untuk maju .	Pendidikan Pancasila termasuk pendidikan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4), pendidikan moral Pancasila, pendidikan agama, dan pendidikan kewarganegaraan dilanjutkan dan ditingkatkan di semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan termasuk prasekolah sehingga terbentuk watak bangsa yang kukuh .

STANDAR ISI MAPEL PKN Kurikulum 2006

MEMUAT 8 RUANG LINGKUP KAJIAN:

1. **Persatuan dan Kesatuan bangsa**, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan
2. **Norma, hukum dan peraturan**, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional
3. **Hak asasi manusia** meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM
4. **Kebutuhan warga negara** meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga negara

STANDAR ISI MAPEL PKN (LANJUTAN)

MEMUAT 8 RUANG LINGKUP KAJIAN:

5. **Konstitusi Negara** meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi
6. **Kekuasan dan Politik**, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi
7. **Pancasila** meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka
8. **Globalisasi** meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi.

Standards on Civics and Government (CCE, 1994)

- 1. What is government and what should it do?*
- 2. What are the basic values and principles of American democracy?*
- 3. How does the government established by the constitution embody the purposes, values, and principles of American Democracy?*
- 4. What is relationship of the United States to other nations and to world affairs?*
- 5. What are the roles of the citizen in American democracy?*

Domain Kajian PKN Inggris (Crick Report, 1998)

1. Social and moral responsibility

- *Students learn self-confidence and socially and morally responsible behaviour towards those in authority and towards each other, both inside and outside the classroom.*

2. Community involvement

- *Students learn how to become involved in the life and concerns of their neighbourhood and communities, including learning through community involvement and service.*

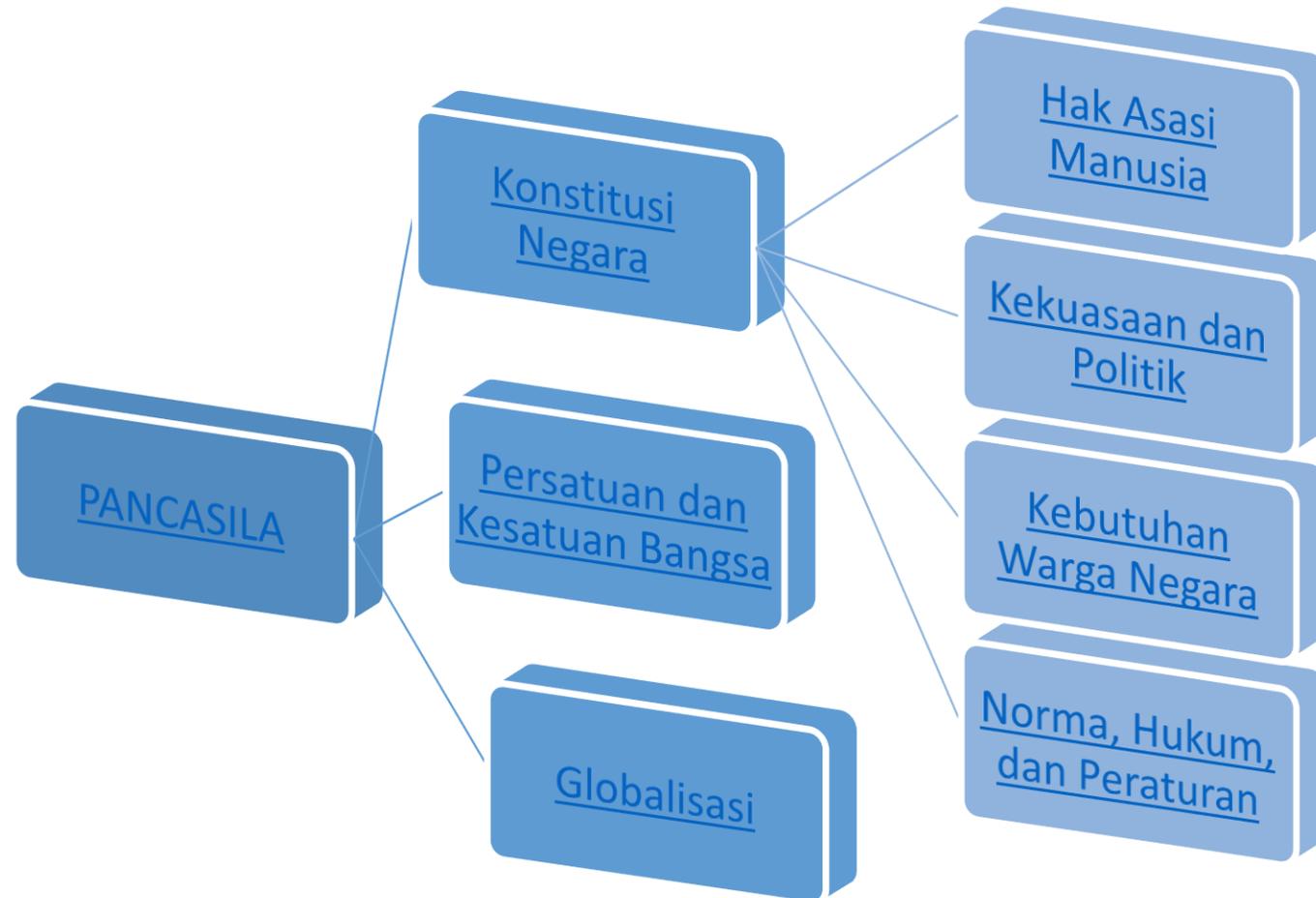
3. Political literacy

- *Students learn about the institutions, issues, problems and practices of the UK's democracy and how citizens can make themselves effective in public life, locally, regionally and nationally, through skills, values and knowledge (Advisory Group on Citizenship, 1998: 40-41)*

Ruang Lingkup Kajian PKn Inggris

- 1) demokrasi dan otokrasi;
- 2) kerjasama dan konflik;
- 3) kesetaraan dan keragaman;
- 4) kejujuran, keadilan, *rule of law*, aturan-aturan, hukum dan hak asasi manusia;
- 5) kebebasan dan ketertiban;
- 6) individual dan masyarakat;
- 7) kekuasaan dan otoritas;
- 8) hak-hak dan tanggung jawab (Advisory Group on Citizenship, 1998: 44).

RUANG LINGKUP KAJIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN



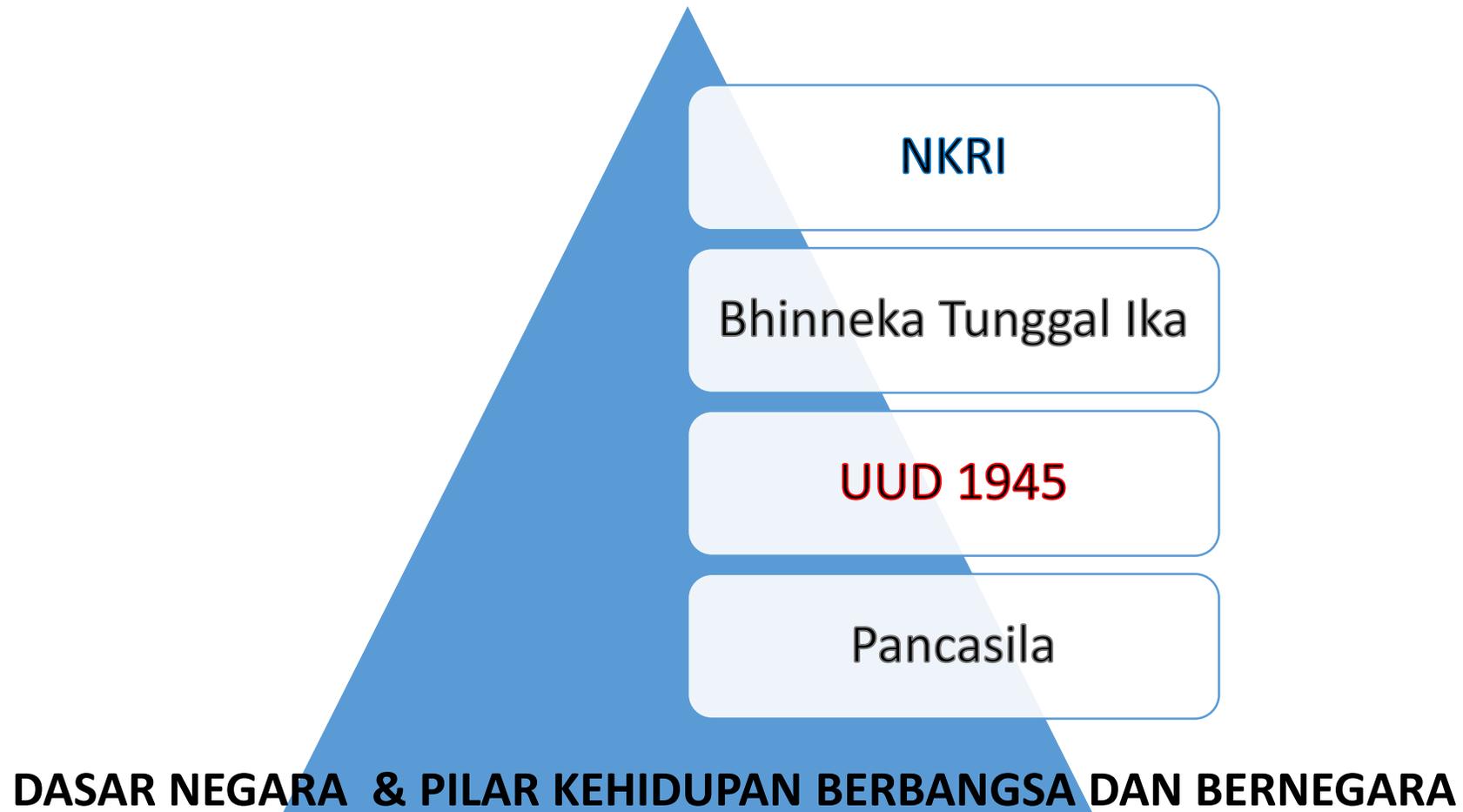
Kompetensi dan Materi Mapel PPKn (2013)

Kompetensi Inti	RUANG LINGKUP MATERI
<ul style="list-style-type: none">•Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1. PANCASILA
<ul style="list-style-type: none">•Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	2. UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 3. NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA
<ul style="list-style-type: none">•Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	4. BHINNEKA TUNGGAL IKA (sumber: draft versi Desember 2012 Peta

Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kurikulum 2013

NOMENKLATUR (UU RI. No. 20 Th. 2003)	PP RI No. 32 Tahun 2013	PERMENDIK-BUD No. 64 Tahun 2013	PERMENDIKBUD No. 67, 68, 69, dan 70 Tahun 2013
	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN		PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
MATERI KAJIAN	1. Pancasila. 2. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 3. Bhinneka Tunggal Ika. 4. Negara Kesatuan Republik Indonesia.		

Ruang Lingkup Kajian PPKn 2013



Kompetensi Lulusan SD/MI/SDLB/PAKET A

DIMENSI	KOMPETENSI LULUSAN
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di sekitar rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

(Kemdikbud, 2013)

Kompetensi Lulusan SMP/MTs/SMPLB/ PAKET B

DIMENSI	KOMPETENSI LULUSAN
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah atau sumber lain yang sama dengan yang diperoleh dari sekolah.
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

(Kemdikbud, 2013)

Kompetensi Lulusan SMA/MA/SMK/MAK/ Paket C

DIMENSI	KOMPETENSI LULUSAN
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan dirinya sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri.
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian.

(Kemdikbud, 2013)

ORIENTASI PKN dan Pembentukan Karakter Warga Negara Indonesia Era Global

